

INTISARI

Transformasi status Universitas Gadjah Mada (UGM) dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sejak tahun 2012 memunculkan otonomi pengelolaan institusinya. Otonomi dalam membuat, melaksanakan, dan mengevaluasi regulasi pengelolaan secara mandiri berpotensi meningkatkan peran auditor internal dalam hal pengawasan dan pengendalian tata kelola UGM. Penelitian ini bertujuan menganalisis perubahan peran auditor internal dan penyebab (ada atau tidak adanya) perubahan peran auditor internal dalam menanggapi transformasi pengelolaan UGM menjadi PTN-BH.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dan *in-depth interview* pada pimpinan (rektor), manajemen (direktorat), pengawas (komite audit) dan auditor internal (kantor audit internal) di UGM. Data hasil wawancara kemudian direduksi, ditemakan, dan dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan status dan pola pengelolaan UGM dari BLU menjadi PTN-BH tidak mengubah peran internal auditor. Peran *assurance* dan konsultasi tetap dilakukan namun dengan proses dan cara yang berbeda. Lingkup peran konsultatif auditor internal juga menjadi semakin luas karena mereka juga berperan dalam mengembangkan tata kelola dan proses bisnis. Tidak adanya perubahan peran terjadi karena UGM berstatus BLU hanya selama 2-3 tahun dan sebelumnya UGM telah berstatus PT-BHMN selama 10 tahun. Selain itu, tidak berubahnya peran disebabkan perintah penugasan dari rektor tidak berubah secara signifikan.

Kata Kunci : PTN-BH, otonomi, universitas, perubahan peran, auditor internal, assurance, konsultasi

ABSTRACT

Status transformation of Universitas Gadjah Mada (UGM) from the Public Service Agency (BLU) to the Legal Entities State University (PTN-BH) since 2012 led to the autonomy of its institution management. Autonomy in creating, implementing, and evaluating regulations independently might increase the role of internal auditors in terms of supervision and control of the governance in UGM. The purpose of this study is to analyze the changing role of the internal auditor and the cause (presence or absence) changes in the role of internal auditors in responding the transformation of the UGM management PTN-BH.

This research was conducted by using qualitative approach with case study method. Data collection was conducted through documents analysis and in-depth interviews to leaders (rector), senior management (director), supervisor (audit committee) and the internal auditor (office of internal audit) in UGM. The data from the interview is reduced, thematized, and analyzed to answer the research questions.

The results of this study show that the changing in status and the management pattern of UGM from BLU into PTN-BH does not alter the role of the internal auditor. The role of assurance and consulting remain to be done but with different processes and different ways. The scope of internal auditors consultative role is increasingly widespread because they also play a part in generating the governance and reengineering the business processes that also rise the internal debate. There is no changing in the role of internal auditor occurs because UGM had the status as BLU was only for 2-3 years and previously UGM had the status as PT-BHMN for 10 years. In addition, the role does not change caused by the order for deployment from the rector does not change significantly.

Keywords: PTN-BH, autonomy, universities, changing role, internal auditors, assurance, consultative.